

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Fredina Putri Arumsasi^{1*}, Rina Susanti²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia¹

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia²

*Email Korespodensi: fredinaputri78@gmail.com

Diterima: 10-08-2025 | Disetujui: 24-08-2025 | Diterbitkan: 26-08-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the significant influence of financial literacy, lifestyle, and income level on the financial management of students at Slamet Riyadi University Surakarta. Using a quantitative approach, this study utilises primary data collected from 100 students through proportional random sampling. The research instruments were validated and tested for reliability, followed by testing classical assumptions such as multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality. Data analysis was conducted using multiple linear regression, as well as t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) to test hypotheses and evaluate model accuracy. The results of the validity and reliability tests showed that all variables of financial literacy, lifestyle, income level, and financial management were valid and reliable. After passing the classical assumption tests, the regression analysis results showed that the three independent variables (financial literacy, lifestyle, and income level) significantly influenced students' financial management. These findings are confirmed by the results of the t-test and F-test, which indicate that the regression model used is appropriate. However, the R^2 value of 34.9% indicates that these variables can only explain less than a third of the variation in students' financial management, while the remaining 65.1% is influenced by factors outside the scope of this study.

Keywords: Financial Literacy 1; Lifestyle 2; Income Level 3; Financial Management 4.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Dengan pendekatan kuantitatif, studi ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari 100 mahasiswa melalui metode *proportional random sampling*. Instrumen penelitian divalidasi dan diuji reliabilitasnya, diikuti oleh pengujian asumsi klasik seperti multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis dan mengevaluasi ketepatan model. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel literasi keuangan, gaya hidup, tingkat pendapatan, dan pengelolaan keuangan telah valid dan reliabel. Setelah lolos dari uji asumsi klasik, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan) secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini dikonfirmasi oleh hasil uji t dan uji F yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat. Meskipun demikian, nilai R^2 sebesar 34,9% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut hanya dapat menjelaskan kurang dari sepertiga variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara 65,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup

penelitian ini.

Katakunci: Literasi Keuangan 1; Gaya Hidup 2; Tingkat Pendapatan 3; Pengelolaan Keuangan 4.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fredina Putri Arumsasi, & Rina Susanti. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 590-604. <https://doi.org/10.62710/p6kkez28>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global di era digital memengaruhi sikap finansial masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Untuk menghadapinya, literasi keuangan menjadi sangat penting, yang didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara individu membuat keputusan dan mengelola keuangan demi kesejahteraan finansial. Definisi ini senada dengan penelitian yang dikutip dari Astuti et al (2019), di mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan literasi keuangan sebagai "serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

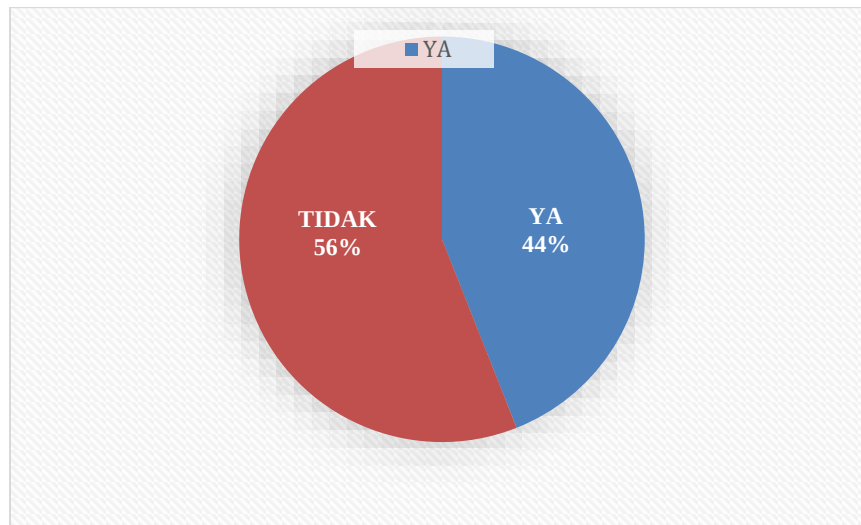
Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2024, indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan berada di angka 75,02%. SNLIK 2024 juga secara spesifik mengukur literasi dan inklusi keuangan syariah, menunjukkan indeks literasi sebesar 39,11% dan indeks inklusi sebesar 12,88%. Angka-angka ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara literasi dan inklusi keuangan secara umum dengan yang berbasis syariah, menyiratkan adanya tantangan khusus dalam peningkatan pemahaman dan akses keuangan syariah di Indonesia.

Menurut Hidajat & Tegar Wardhana (2023), pengelolaan keuangan personal didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menyusun anggaran keuangannya. Konsep ini mencakup bagaimana seseorang mengelola sumber daya finansial secara terstruktur dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan personal adalah sebuah proses holistik yang melibatkan berbagai aspek finansial pribadi, termasuk manajemen aset dan sumber daya lain yang tersedia. Saat ini, mahasiswa berada pada tahapan krusial di mana mereka dituntut untuk mengembangkan kemandirian finansial dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Kemampuan mengelola keuangan pribadi sangat vital, mengingat fase ini merupakan persiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Perilaku keuangan yang buruk dapat menghambat kesuksesan di masa depan (Rohmanto & Susanti, 2021). Dengan demikian, penguasaan pengelolaan keuangan menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa untuk menjamin stabilitas finansial dan mencapai tujuan hidup jangka panjang.

Selain literasi keuangan, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Gen Z. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup individu yang tercermin dari kegiatan, minat, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu serta membelanjakan uangnya (Gunawan et al., 2020). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, cara penggunaan uang Gen Z juga berubah. Mereka cenderung memprioritaskan kesenangan yang dianggap dapat meningkatkan kenyamanan dan menampilkan citra diri di masyarakat. Perilaku ini, menurut Dewi, Gama, dan Astiti (2021), dapat mengarah pada gaya hidup yang hedonis.

Gaya hidup hedonisme berpusat pada pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi yang instan, sering kali mengabaikan konsekuensi jangka panjang. Dalam konteks ini, gaya hidup hedonis dapat diukur dari kecenderungan individu untuk mengonsumsi barang-barang mewah, mencari pengalaman yang menyenangkan, dan memprioritaskan kepuasan pribadi secara langsung. Syania et al. (2022) menjelaskan bahwa Generasi Z, yang sangat aktif di media sosial dan jaringan publik, rentan terjerumus dalam perilaku konsumtif karena sering melakukan pembelian yang tidak terencana.

Pra Survey Alokasi Pendapatan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta untuk Tabungan dan Investasi.



Gambar 1. Alokasi Pendapatan Mahasiswa
(Sumber: data diolah, 2025)

Berdasarkan pra survey pada gambar 1 menunjukkan bahwa 25 mahasiswa diantaranya 14 mahasiswa dengan persentase 56% tidak mengalokasikan pendapatan untuk tabungan dan investasi, Sedangkan 11 mahasiswa dengan persentase 44% pendapatannya untuk tabungan dan investasi berupa emas atau saham di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Literasi keuangan merupakan faktor krusial yang memengaruhi pengelolaan keuangan individu, memainkan peran penting dalam mencapai keuangan inklusif dan memberikan dampak signifikan bagi perekonomian nasional. Terdapat temuan yang bervariasi dalam penelitian terdahulu mengenai hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Rahmaningrum dan Imronudin (2024) serta Dewi, Gama, dan Astiti (2021), menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Namun, temuan ini bertolak belakang dengan penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Sampoerno dan Asandimitra (2021) serta Muntahanah, Cahyo, Setiawan, dan Rahmah (2021), yang justru menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif atau bahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang kompleks.

Faktor kedua yang memengaruhi pengelolaan keuangan adalah gaya hidup (lifestyle). Seseorang dengan gaya hidup yang menuntut pengeluaran tinggi cenderung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Gaya hidup setiap individu bersifat dinamis, yang dapat mendorong perilaku konsumtif dan impulsif (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Terdapat temuan yang beragam mengenai hubungan ini dalam berbagai penelitian. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Rahmaningrum dan Imronudin (2024) serta Dewi, Gama, dan Astiti (2021), menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti, semakin tinggi tuntutan gaya hidup, semakin besar pula pengaruhnya pada cara seseorang mengelola uang. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan dari penelitian Ekofani dan Paramita (2023), Muntahanah, Cahyo, Setiawan, dan Rahmah (2021), serta Syaliha, Sutieman, Pasolo, dan Pattiasina (2022), yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan.

Tingkat pendapatan adalah faktor lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Pendapatan (income) didefinisikan sebagai penghasilan kotor yang diperoleh individu, sebelum dikurangi pajak (Ida & Dwinta, 2010). Sama seperti literasi keuangan dan gaya hidup, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Nisa dan Haryono (2022) serta Dewi, Gama, dan Astiti (2021), menemukan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin baik pula potensi mereka dalam mengelola keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan temuan penelitian lain. Paramedi dan Asandimitra (2021) serta Sampoerno dan Asandimitra (2021) menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan merupakan faktor penting, hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan tidak selalu bersifat linear dan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan atau perilaku konsumsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Alasan pemilihan subjek ini didasarkan pada observasi awal bahwa sebagian besar mahasiswa belum menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan pendapatan secara efektif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, studi ini mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang berjumlah 5.829 orang. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan menggunakan metode *proportional random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan studi pustaka. Untuk memastikan kualitas data, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memenuhi persyaratan model regresi. Selanjutnya, digunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan uji t, sedangkan pengujian simultan menggunakan uji F. Terakhir, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel yang dimaksud, semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1.1 hingga X1.6) dinyatakan valid. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel yang dimaksud, semua item pernyataan untuk variabel gaya hidup (X2.1 hingga X2.5) dinyatakan valid. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel yang dimaksud, semua item pernyataan untuk variabel tingkat pendapatan (X3.1 hingga X3.5) dinyatakan valid. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel yang dimaksud, semua item pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan (Y.1 hingga Y.6) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,719	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X ₂)	0,710	0,60	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X ₃)	0,778	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,831	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti literasi keuangan, gaya hidup, tingkat pendapatan, dan pengelolaan keuangan dinyatakan reliabel. Hal ini didukung oleh nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk setiap variabel, yang mana semuanya melebihi nilai ambang batas 0,60.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
LITERASI KEUANGAN (X1)		.820	1.220
GAYA HIDUP (X2)		.848	1.180
TINGKAT PENDAPATAN (X3)		.964	1.038

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan oleh nilai tolerance untuk semua variabel (literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan) yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang kurang dari 10.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.07334
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	44
Z	-1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)	.159

a. Median

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,159, yang lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.639	2.295		1.586	.116
LITERASI KEUANGAN (X1)	-.115	.066	-.194	-1.746	.084
GAYA HIDUP (X2)	.062	.074	.091	.837	.405
TINGKAT PENDAPATAN (X3)	.001	.085	.001	.010	.992

a. Dependent Variable: RES_2

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi (*p-value*) semua variabel independent literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan tingkat pendapatan (X3) yang lebih besar dari 0,05. Secara spesifik, nilai *p-value* untuk X1 adalah 0,840, untuk X2 adalah 0,405, dan untuk X3 adalah 0,992.

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.88627855
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.053
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa residual model berdistribusi normal. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Hasil dan Pembahasan Analisis Induktif

Analisis Induktif adalah metode yang berkaitan dengan analisis data dari sampel yang kemudian digunakan untuk melakukan peramalan kesimpulan mengenai data secara keseluruhan

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpindah					
Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.493	3.659		3.961	.000
LITERASI KEUANGAN (X1)	.487	.105	.416	4.640	.000
GAYA HIDUP (X2)	.383	.119	.284	3.228	.002
TINGKAT PENDAPATAN (X3)	-.421	.136	-.257	-3.107	.002
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN					

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 14,493 + 0,487 X1 + 0,383 X2 - 0,421 X3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai konstanta (a) sebesar 14,493 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independent literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan tingkat pendapatan (X3)—diasumsikan bernilai nol atau konstan, maka nilai variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan (Y), akan bernilai positif, tepatnya sebesar 14,493.

Berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi (b1) sebesar 0,487 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti, dengan asumsi gaya hidup dan tingkat pendapatan tidak berubah, setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,487 unit dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan analisis regresi, koefisien b2 sebesar 0,383 menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi literasi keuangan dan tingkat pendapatan tidak berubah, setiap peningkatan satu unit dalam gaya hidup akan berhubungan dengan peningkatan sebesar 0,383 unit dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan analisis regresi, koefisien b3 sebesar -0,421 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti, dengan asumsi literasi keuangan dan gaya hidup tetap konstan, setiap peningkatan satu unit dalam tingkat pendapatan akan berhubungan dengan penurunan sebesar 0,421 unit dalam pengelolaan keuangan.

Tabel 11. Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.493	3.659		3.961	.000
LITERASI KEUANGAN (X1)	.487	.105	.416	4.640	.000
GAYA HIDUP (X2)	.383	.119	.284	3.228	.002
TINGKAT PENDAPATAN (X3)	-.421	.136	-.257	-3.107	.002

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

1. Uji t Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah terbukti kebenarannya.

2. Uji t Variabel X2 (Gaya Hidup)

Berdasarkan analisis, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya, hipotesis H2 yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah terbukti.

3. Uji t Variabel X3 (Tingkat Pendapatan)

Berdasarkan analisis, tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya, hipotesis H3 yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah terbukti.

Tabel 12. Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.110	3	160.703	18.706	.000 ^b
	Residual	824.730	96	8.591		
	Total	1306.840	99			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDAPATAN (X3), GAYA HIDUP (X2), LITERASI KEUANGAN (X1)

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini tepat untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F hitung sebesar 18,706 dengan *p-value* 0,000 (yang lebih kecil dari 0,05) mengindikasikan bahwa secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.349	2.93103
a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDAPATAN (X3), GAYA HIDUP (X2), LITERASI KEUANGAN (X1)				
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)				

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Koefisien determinasi (R^2) yang disesuaikan (adjusted R^2) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa 34,9% variasi dalam variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan tingkat pendapatan (X3). Sisa variasi sebesar 65,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Agar variabel literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan pengetahuan (knowledge) sehingga semakin tahu cara membuat anggaran bulanan dan hendaknya tetap selalu menjaga tingkah laku (behavior) dengan cara tetap selalu bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien sebesar 0,487, yang menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Ini berarti peningkatan tingkat literasi keuangan akan berkorelasi langsung dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmanningrum dan Imronudin (2024) serta Dewi, Gama, dan Astiti (2021). Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan (knowledge) mereka mengenai cara menyusun anggaran bulanan. Selain itu, mereka juga harus memperbaiki perilaku (behavior) dengan lebih bijak membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini didukung oleh nilai p-value sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang membuktikan bahwa hipotesis kedua valid. Analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien positif sebesar 0,383, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup memiliki hubungan searah dengan pengelolaan keuangan. Artinya, semakin meningkat gaya hidup seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Rahmanningrum dan Imronudin (2024), serta Dewi, Gama, dan Astiti (2021), yang juga menemukan pengaruh signifikan gaya

hidup terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, ada ambiguitas dalam temuan ini. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta disarankan untuk mengendalikan pengeluaran terkait gaya hidup. Hal ini mencakup mengurangi minat membeli barang-barang sekunder yang mahal, dan mengubah persepsi bahwa hobi atau hiburan berbiaya tinggi bukanlah pemborosan. Ini menunjukkan bahwa meskipun gaya hidup secara statistik berpengaruh positif, mengelolanya dengan bijak tetap kunci untuk mencapai stabilitas finansial.

Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), yang membuktikan bahwa hipotesis kedua (pengaruh tingkat pendapatan) adalah valid. Uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,421. Ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak searah antara tingkat pendapatan dan pengelolaan keuangan. Artinya, ketika tingkat pendapatan mahasiswa meningkat, pengelolaan keuangan mereka cenderung menurun, dengan asumsi literasi keuangan dan gaya hidup tetap konstan. Hasil ini konsisten dengan temuan Imawati (2020), yang juga menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penemuan ini menyiratkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dapat memicu perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik. Mahasiswa dengan pendapatan besar mungkin merasa lebih bebas dan aman secara finansial, sehingga mereka cenderung kurang disiplin dalam membuat anggaran, mencatat pengeluaran, atau membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, bagi mahasiswa, fokus tidak hanya pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola uang secara bijak. Untuk menghindari penurunan kualitas pengelolaan keuangan, mahasiswa disarankan untuk memiliki sumber pendapatan yang stabil dan lebih memperhatikan perencanaan keuangan bulanan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Ketiga faktor ini merupakan determinan krusial dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa, menunjukkan bahwa pemahaman finansial yang kuat, pola konsumsi yang bijak, dan jumlah pendapatan memiliki peran penting terhadap cara mereka mengelola uang.

DAFTAR PUSTAKA

Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 4(1), 60–69.

- Amidjono, D. S. (2021). Self Efficacy dan Financial Behavior Wirausaha Muda Jawa Timur di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 44(2), 131–140.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2020). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Poland: McGraw-Hill Education (UK).
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 552–568.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7). Rajawali pers.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 160–174.
- Dharma, D. A., Fauzy, A., Meutia, K. I., & Siregar, B. W. (2020). PSAK 23 DAN PENERAPANNYA PADA PT JM (PERSERO) TBK. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(3).
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2017. *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. 2020. Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17(2):123.
- Gaya, D., Hedonisme, H., Keuangan, P., Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar*. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
- Pamella, C. D. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 241–253.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572.
- Ratih Rahmaningrum, & Imronudin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Kos di Surakarta. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4039–4049.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.
- Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(2017), 670-680.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Syania, Y., Taqwa, S., Mukhlis, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. 11(07).
- Taqwa, Y. S. S., & Mukhlis, I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999.